

Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pasien Epilepsi di RSUD Kardinah Kota Tegal

Fairuz Febrita Dinarsari¹, Siti Istiqomah Khamsiyati²,
Arief Tajally Adhiatma³

ABSTRAK

Latar belakang: Penderita epilepsi sering dihubungkan dengan adanya keterbatasan dari aspek fisik, kognitif, psikis, serta adanya konsekuensi psikososial yang diakibatkan oleh adanya kekambuhan bangkitan epilepsi. Pengobatan yang diberikan pada penderita epilepsi bertujuan untuk mengendalikan bangkitan epilepsi, serta perbaikan dalam aspek psikis, kognitif, dan sosial yang merupakan bagian dari kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum Obat Anti Epilepsi dengan kualitas hidup pasien epilepsi di RSUD Kardinah Kota Tegal.

Metode: Penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah pasien epilepsi yang menjalani rawat jalan di RSUD Kardinah Kota Tegal yang berjumlah 74 responden dengan kriteria *inklusi* pasien yang telah terdiagnosis epilepsi, usia 18-65 tahun dan menjalani pengobatan ≥ 1 bulan, sedangkan kriteria *eklusi* penelitian ini yaitu pasien yang tidak bersedia menjadi respondee, tidak minum OAE serta pasien dengan gangguan komunikasi, psikis dan neurologis. Variabel penelitian diukur menggunakan kuisioner MMAS-8 dan kuisioner QOLIE-31. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil uji statistik pada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien epilepsi di RSUD Kardinah Kota Tegal didapatkan nilai 0,000 ($p=0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien epilepsi di RSUD Kardinah Kota Tegal

Kata kunci: kepatuhan minum obat, kualitas hidup, epilepsi

Korespondensi: fairuzfebrita.unimus@gmail.com

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

Association of Medication Adherence with Quality of Life among Epileptic Patients in Kardinah Hospital Tegal

Fairuz Febrita Dinarsari¹, Siti Istiqomah Khamsiyati²,
Arief Tajally Adhiatma³

ABSTRACT

Introduction: People with epilepsy are often associated with the limitations of physical, cognitive, psychological, and psychosocial consequences caused by epileptic seizures. Treatment given to epilepsy aims to control epileptic seizures, as well as improvements in the psychic, cognitive, and social aspects that are part of the quality of life. This study aims to analyze the association of medication adherence with the quality of life of epilepsy patients in Kardinah Hospital Tegal.

Method: This research uses observational analytic with cross sectional approach with purposive sampling technique. The subjects of the study were epilepsy patients who had outpatient at Kardinah Hospital of Tegal City, amounting to 74 respondents with inclusion criteria of patients who have been diagnosed epilepsy, aged 18-65 years and undergoing treatment ≥ 1 months, while the exclusion criteria of this study are patients who are not willing to be respondents, do not take OAE as well as patients with communication, psychological and neurological disorders. The research variables were measured using MMAS-8 questionnaire and QOLIE-31 questionnaire. Bivariate analysis was performed using Spearman correlation test with $\alpha = 0,05$.

Result: The result on the association between adherence of medication with quality of life among epileptic patients in Kardinah Hospital Tegal was 0,000 ($p=0,05$).

Conclusion: There was association between adherence of medication with quality of life among epileptic patients in Kardinah Hospital Tegal.

Keyword: adherence of medication, quality of life, epilepsy

Correspondency: fairuzfebrita.unimus@gmail.com

¹Medical Faculty Student, Muhammadiyah Semarang University

²Medical Faculty Teaching Staff, Muhammadiyah Semarang University

³Medical Faculty Teaching Staff, Muhammadiyah Semarang University